

# **COMPARATIVE STUDY OF SOCIAL CARE CHARACTER IN STUDENTS WHO ARE BLOOD DONORS AND NOT BLOOD DONORS AT THE UNIVERSITY OF RIAU**

**Merita Dewi<sup>1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, Supentri<sup>3</sup>**

merita.dewi@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, gimin@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, supentri@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
Contact : +6285274652608

*Civic Education  
Teachers Training and Education Faculty  
Universitas Riau*

**Abstract:** *The research was conducted with the aim to determine the level of participant social care character in students who are blood donors donors at University of Riau, the social care character in students who are not blood donors at the University of Riau and to know the level of differences of social care character in students who are blood donors and not blood donors at the University of Riau. The population in this study amounted to 34.398 people with the sample in this study amounted to 100 people namely blood donors 50 people and not blood donors 50 people sampling using random sampling technique. Technique of data collection is observation, questionnaire, interview and documentation with method uses quantitative descriptive and analyzed using data descriptive analysis and different test two separate samples by SPSS version 21. The results show that the answer is that the social care level of student who are blood donors is very this higt is proven to be as much as 82,2% while the social care level of student who are not blood donors is very higt too is proven to be as much as 79,16%. And the results are based on SPSS version 21 that there is no difference in social care character of students who are blood donors and not blood donors. As evidenced by  $sg_i > 5\%$  ( $0,152 > 0,5$ ) and  $t$  count 1,942 smaller than  $t$  table 1,98447.*

**Key Words:** *Comparative, Social Care*

# STUDI KOMPARATIF TENTANG KARAKTER PEDULI SOSIAL PADA MAHASISWA YANG DONOR DARAH DAN TIDAK DONOR DARAH DI UNIVERSITAS RIAU

**Merita Dewi<sup>1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, Supentri<sup>3</sup>**

merita.dewi@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, gimin@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, supentri@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
Telepon : 085274652608

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat karakter peduli sosial mahasiswa yang donor darah di Universitas Riau, karakter peduli sosial mahasiswa yang tidak donor darah di Universitas Riau, dan mengetahui tingkat perbedaan karakter peduli sosial pada mahasiswa yang donor darah dan tidak donor darah di Universitas Riau. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 34.398 orang dengan sampel sebanyak 100 orang yaitu mahasiswa donor darah 50 orang dan mahasiswa tidak donor darah 50 orang menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan deskriptif kuantitatif yang dianalisis menggunakan analisis data deskriptif dan uji beda dua sampel terpisah dengan bantuan SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan dari perhitungan persentase responden diperoleh jawaban bahwa tingkat karakter peduli sosial mahasiswa donor darah sangat tinggi dibuktikan perolehan skor sebanyak 82,2%. Sedangkan karakter peduli sosial mahasiswa tidak donor darah juga sangat tinggi dibuktikan perolehan skor sebanyak 79,16%. Dari hasil Uji T berdasarkan SPSS versi 21 bahwa tidak ada perbedaan karakter peduli sosial pada mahasiswa yang donor darah dan tidak donor darah, dibuktikan dengan  $\text{sig} > 5\%$  (0,152 > 0,05%) dan  $t$  hitung 1,942 lebih kecil dari  $t$  tabel 1,98447.

**Kata Kunci:** Komparatif, Peduli Sosial

## PENDAHULUAN

Donor darah merupakan kegiatan menyumbangkan darah untuk tujuan transfusi darah. Transfusi darah adalah proses pemindahan darah dari seseorang yang sehat dan memenuhi persyaratan ke orang yang membutuhkan. Donor darah tidak hanya sekedar kegiatan sosial yang memiliki nilai kemanusiaan karena dapat menyelamatkan jiwa seseorang, namun juga baik bagi kesehatan si pendonor darah. Selain bisa kontrol kesehatan melalui pemeriksaan darah secara gratis, donor darah yang teratur juga dapat meringankan kerja jantung dan terjaganya vitalitas karena lancarnya sirkulasi dan regenerasi darah yang berkesinambungan. Manfaat kesehatan dari donor darah adalah tubuh mereproduksi darah baru yang efeknya melancarkan sirkulasi darah sehingga tubuh meregenerasi darah baru dalam tubuh, menjadi lebih sehat dan ringan (PMI,2008).

Aktivitas donor darah merupakan kewajiban setiap masyarakat sebagai wujud kepedulian terhadap orang lain. Mendonorkan darah adalah suatu perbuatan yang baik dan terpuji karena dengan mendonorkan darah dapat menyelamatkan jiwa yang membutuhkannya, tanpa memandang suku bangsa, agama, ras maupun golongan manapun. Karena kita sebagai bangsa Indonesia yang sudah dibentengi dengan semboyan bhinneka tunggal, berarti walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu juga. Tidak peduli ia berasal dari suku bangsa, agama, ras atau golongan manapun ketika jiwanya terancam tidak terselamatkan maka kita berkewajiban untuk memberikan pertolongan kepadanya.

Peduli sosial itu sendiri menurut Kemendiknas (2010) adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Selanjutnya Bambang Soenarko, dkk (2015) menyatakan nilai karakter kepedulian sosial pada dasarnya merupakan salah satu dari sekian banyak nilai kemanusiaan. Menurut Samani (2011), dapat diuraikan indikator yang bisa digunakan untuk mendeskripsikan karakter peduli sosial adalah sebagai berikut: (1) Memperlakukan orang lain dengan sopan, (2) Bertindak santun, (3) Toleran terhadap perbedaan, (4) Tidak suka menyakiti orang lain, (5) Tidak mengambil keuntungan dari orang lain, (6) Mampu bekerja sama, (7) Mau terlibat dalam kegiatan masyarakat, (8) Menyayangi sesama dan makhluk lain, (9) Cinta damai dalam menghadapi persoalan.

Universitas Riau dengan bantuan dari Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kesukarelawan Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Universitas Riau bekerja sama dengan PMI Kota Pekanbaru rutin melakukan donor darah minimal sekali dalam setiap bulannya. Menurut penuturan Ketua Umum KSR PMI Universitas Riau yakni Saudara Ardian pada 8 September 2018 bertempat di sekretariat UKM KSR PMI Universitas Riau bahwa di tahun 2018 ini sudah mengadakan empat kali putaran kegiatan donor darah diadakan di Universitas Riau. Akan tetapi, partisipasi mahasiswa masih sangat minim untuk melakukan donor darah yakni berkisar 40-50 orang untuk setiap kali putarannya, jika dipersentasekan hanya sekitar 0,16%. Jumlah ini sangat sedikit sekali dibandingkan dengan mahasiswa Universitas Riau yang seluruhnya berjumlah lebih kurang 34.398.

Peran mahasiswa sebagai golongan muda dinilai sesuai untuk berkontribusi dalam meningkatkan jumlah donor darah sukarela dan dalam meningkatkan ketersediaan darah. Sebagai mahasiswa yang dianggap telah paham tentang manfaat dan pentingnya donor darah, diharapkan memiliki sikap yang positif terhadap aksi donor darah. Namun dalam penerapannya, donor darah oleh mahasiswa dalam kehidupan

sehari-hari masih belum terbukti khususnya mahasiswa Universitas Riau. Kurangnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan sosial donor darah tidak terlepas dari bagaimana persepsi mereka tentang donor darah yang kemudian diperkirakan menimbulkan perbedaan karakter peduli sosial antara mahasiswa yang donor darah dan mahasiswa yang tidak donor darah.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Studi komparatif karakter peduli sosial pada mahasiswa yang donor darah dan tidak donor darah di Universitas Riau”. Rumusan dalam penelitian ini ialah apakah terdapat perbedaan karakter peduli sosial pada mahasiswa yang donor darah dan tidak donor darah di Universitas Riau. Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui tingkat karakter peduli sosial pada mahasiswa yang donor darah, tingkat karakter peduli sosial mahasiswa yang tidak donor darah, dan tingkat perbedaan karakter peduli sosial mahasiswa yang donor darah dan tidak donor darah di Universitas Riau.

## **METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Universitas Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Riau yang berjumlah 34.398 orang. Berdasarkan populasi yang telah disebutkan di atas, maka untuk menentukan sampel merujuk pada pendapat Yamane dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

d<sup>2</sup> = presesi (10%)

1 = angka konstan (Riduwan,2013)

Dengan rumus di atas, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang yaitu sampel mahasiswa yang donor darah sebanyak 50 orang dan mahasiswa yang tidak donor darah sebanyak 50 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, dengan teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif dan uji t dua sampel terpisah dengan bantuan SPSS. Adapun langkah-langkah untuk mengolah data adalah sebagai berikut:

### **Analisis Data Penelitian Deskriptif**

Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif atau eksperimen diolah dengan rumus-rumus statistik yang sudah disediakan, baik secara manual maupun dengan menggunakan jasa komputer. Apabila datanya sudah

terkumpul, maka lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data. Yakni data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata. Data yang diperoleh dari angket atau kuesioner, dijumlahkan atau dikelompokkan sesuai bentuk instrumen yang digunakan (Arikunto,2014). Secara kontinum dapat digambarkan dalam tabel kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Interpretasi Skor Karakter Peduli Sosial

| Interval     | Kategori      |
|--------------|---------------|
| > 75% – 100% | Sangat Tinggi |
| > 50% – 75%  | Tinggi        |
| > 25% – 50%  | Rendah        |
| 0 – 25%      | Sangat Rendah |

Riduwan,2013

Tabel kriteria interpretasi skor di atas menjelaskan ketentuan penggolongan kategori hasil atau data yang sudah dipersentasekan.

Jika persentase hasil jawaban berada dalam rentang >75%–100%, maka dikategorikan sangat tinggi.

Jika persentase hasil jawaban berada dalam rentang >50%–75%, maka dikategorikan tinggi.

Jika persentase hasil jawaban berada dalam rentang >25%–50%, maka dikategorikan rendah.

Jika persentase hasil jawaban berada dalam rentang 0–25%, maka dikategorikan sangat rendah.

### Uji Homogenitas dengan Bantuan SPSS

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis independen T Tes dan Anova. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi > 0,05 maka distribusi data adalah homogen.
- Jika nilai signifikansi < 0,05 maka distribusi data adalah tidak homogen (Sugiyono,2016)

### Uji Beda (t) Dua Sampel Terpisah dengan Bantuan SPSS

Adapun untuk mengolah data uji t dua sampel terpisah menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi  $> 5\%$  maka tidak ada perbedaan tingkat peduli sosial mahasiswa yang donor darah dan tidak donor darah.
- b. Jika signifikansi  $< 5\%$  maka ada perbedaan tingkat peduli sosial mahasiswa yang donor dan tidak donor darah (Sugiyono,2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian sebelumnya sudah dijelaskan tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat karakter peduli sosial mahasiswa yang donor darah di Universitas Riau, tingkat karakter peduli sosial mahasiswa yang tidak donor darah di Universitas Riau dan untuk mengetahui perbedaan karakter peduli sosial mahasiswa yang donor darah dan tidak donor darah di Universitas Riau. Maka di bawah ini dijelaskan secara deskriptif peduli sosial mahasiswa donor darah, peduli sosial mahasiswa yang tidak donor darah dan uji beda untuk mencari perbedaan karakter peduli sosial pada mahasiswa yang donor darah dan tidak donor darah di Universitas Riau.

### Karakter Peduli Sosial Mahasiswa yang Donor Darah

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang donor darah sebanyak 50 orang.

Tabel 2 Rekapitulasi data tentang karakter peduli sosial mahasiswa yang donor darah di Universitas Riau

| No               | Indikator                                  | Mahasiswa Donor Darah |                      |
|------------------|--|-----------------------|----------------------|
|                  |  | %                     | Kriteria             |
| 1.               | Memperlakukan orang lain dengan sopan      | 80,75%                | Sangat Tinggi        |
| 2.               | Bertindak santun                           | 85,5%                 | Sangat Tinggi        |
| 3.               | Toleran terhadap perbedaan                 | 86,5%                 | Sangat Tinggi        |
| 4.               | Tidak suka menyakiti orang lain            | 82,5%                 | Sangat Tinggi        |
| 5.               | Tidak mengambil keuntungan dari orang lain | 84,75%                | Sangat Tinggi        |
| 6.               | Mampu bekerja sama                         | 83,25%                | Sangat Tinggi        |
| 7.               | Mau terlibat dalam kegiatan masyarakat     | 71,33%                | Tinggi               |
| 8.               | Menyayangi sesama dan makhluk lain         | 82,5%                 | Sangat Tinggi        |
| 9.               | Cinta damai dalam menghadapi persoalan     | 80,8%                 | Sangat Tinggi        |
| <b>Rata-rata</b> |  | <b>82,2%</b>          | <b>Sangat Tinggi</b> |

*Data Olahan,2019*

Dari tabel di atas dapat diketahui persentase indikator karakter peduli sosial pada mahasiswa yang donor darah. Rata-rata persentase dari data karakter peduli sosial pada mahasiswa yang donor darah adalah 82.2% dari persentase yang diharapkan yaitu 100%. Berdasarkan kriteria interpretase skor yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka persentase total skor tersebut termasuk dalam kategori “sangat tinggi”. Jadi, kategori karakter peduli sosial pada mahasiswa yang donor darah adalah sangat tinggi.

## Karakter Peduli Sosial Mahasiswa yang Tidak Donor Darah

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang donor darah sebanyak 50 orang.

Tabel 3 Rekapitulasi data tentang karakter peduli sosial mahasiswa yang tidak donor darah di Universitas Riau

| No               | Indikator                                  | Mahasiswa Donor Darah |                      |
|------------------|--|-----------------------|----------------------|
|                  |  | %                     | Kriteria             |
| 1.               | Memperlakukan orang lain dengan sopan      | 78,41%                | Sangat Tinggi        |
| 2.               | Bertindak santun                           | 82,33%                | Sangat Tinggi        |
| 3.               | Toleran terhadap perbedaan                 | 83,37%                | Sangat Tinggi        |
| 4.               | Tidak suka menyakiti orang lain            | 75,25%                | Sangat Tinggi        |
| 5.               | Tidak mengambil keuntungan dari orang lain | 97%                   | Sangat Tinggi        |
| 6.               | Mampu bekerja sama                         | 80,25%                | Sangat Tinggi        |
| 7.               | Mau terlibat dalam kegiatan masyarakat     | 70,83%                | Tinggi               |
| 8.               | Menyayangi sesama dan makhluk lain         | 78%                   | Sangat Tinggi        |
| 9.               | Cinta damai dalam menghadapi persoalan     | 80,16%                | Sangat Tinggi        |
| <b>Rata-rata</b> |  | <b>79,16%</b>         | <b>Sangat Tinggi</b> |

*Data Olahan, 2019*

Dari tabel di atas dapat diketahui persentase indikator karakter peduli sosial pada mahasiswa yang tidak donor darah. Rata-rata persentase dari data karakter peduli sosial pada mahasiswa yang tidak donor darah adalah 79.16% dari persentase yang diharapkan yaitu 100%. Berdasarkan kriteria interpretasi skor yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka persentase total skor tersebut termasuk dalam kategori “sangat tinggi”. Jadi, kategori karakter peduli sosial pada mahasiswa yang tidak donor darah adalah sangat tinggi.

## Perbedaan Karakter Peduli Sosial pada Mahasiswa yang Donor Darah dengan Tidak Donor Darah Menggunakan Uji Beda dengan SPSS

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis independen T Tes dan Anova. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai :

- Jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka distribusi data adalah homogen.
- Jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka distribusi data adalah tidak homogen.

Tabel 4 Uji homogenitas peduli sosial

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 3.307            | 1   | 98  | .072 |

Hasil uji homogenitas dapat dilihat dari output *Test of Homogeneity Variance* pada tabel 4 di atas. Asumsi dalam pengujian Anova adalah bahwa varian kelompok data adalah sama atau homogen. Dari output tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $> 0.05$  ( $0.072 > 0.05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa varian kedua kelompok data, yakni mahasiswa donor darah dan mahasiswa tidak donor darah adalah sama atau homogen. Maka hal ini telah memenuhi asumsi dasar homogenitas.

### Uji t Dua Sampel Terpisah

Uji t dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan karakter peduli sosial antara mahasiswa yang donor darah dengan mahasiswa yang tidak donor darah di Universitas Riau.

Tabel 5 Uji t dua sampel terpisah

| Levene's Test for Equality of Variances |       |      |       |        |                        |                        |                          |  |       |
|---|-------|------|-------|--------|------------------------|------------------------|--------------------------|--|-------|
| t-test for Equality of Means            |       |      |       |        |                        |                        |                          |  |       |
|   | F     | Sig. | T     | df     | Sig.<br>(2-<br>tailed) | Mean<br>Differ<br>ence | Std. Error<br>Difference | 95% Confidence<br>Interval of the<br>Difference<br>Lower Upper |       |
| Equal<br>variances<br>assumed           |       | .072 | 1.942 | 98     | .152                   | -3.640                 | 1.750                    | .166   | 7.114 |
| Equal<br>variances<br>not<br>assumed    | 3.307 |      | 1.942 | 93.257 | .152                   | -3.640                 | 1.750                    | .163   | 7.116 |

Pada tabel 5 kolom ke-3 sig  $> 0,05$  ( $0,072 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima artinya kedua kelompok data mempunyai varian yang sama (homogen). Dengan menerima  $H_0$  informasi tersebut digunakan untuk melakukan uji lanjut, yaitu uji t. Berdasarkan keputusan uji di atas, maka dalam uji t harus memilih deretan *equal variances assumed*. Untuk mengetahui perbedaan karakter peduli sosial antara mahasiswa yang donor darah dan tidak donor darah ketentuannya sebagai berikut :

Hipotesis :

$H_0$  : Tidak ada perbedaan yang signifikan karakter peduli sosial antara mahasiswa yang donor darah dan tidak donor darah di Universitas Riau

Ha : Ada perbedaan yang signifikan karakter peduli sosial antara mahasiswa yang donor darah dan tidak donor darah di Universitas Riau

Kriteria keputusan :

- a.  $H_0$  diterima jika nilai probabilitas (Sig.)  $> 0,05$
- b.  $H_a$  ditolak jika nilai probabilitas (Sig.)  $< 0,05$

Diketahui nilai t-hitung peduli sosial mahasiswa yang donor darah dan tidak donor darah adalah 1,942 dengan probabilitas (sig.) 0,152. Karena probabilitas (sig.)  $0,152 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan t hitung 1,942 lebih kecil dari t tabel 1,98447 (dengan df 98 dan signifikan 5%). Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan karakter peduli sosial antara mahasiswa yang donor darah dengan mahasiswa yang tidak donor darah di Universitas Riau.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka diketahui hasil penelitian ini. Karakter peduli sosial mahasiswa yang donor darah di Universitas Riau “Sangat Tinggi” yang dibuktikan dengan hasil perolehan rata-rata persentase dari data karakter peduli sosial pada mahasiswa yang donor darah adalah 82.2% dari persentase yang diharapkan yaitu 100%. Berdasarkan kriteria interpretasi skor yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka persentase total skor tersebut termasuk dalam kategori “sangat tinggi”. Jadi, kategori karakter peduli sosial pada mahasiswa yang donor darah adalah sangat tinggi.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti kepada responden yang pernah mendonorkan darahnya. Bagi mereka, donor darah sangat bermanfaat sekali bagi kesehatan tubuh di antaranya dapat mengecek kesehatan secara teratur seperti tekanan darah, berat badan, dan jumlah Hb, hilangnya rasa pening di kepala yang disebabkan oleh kekentalan darah, menjadi lebih sehat karena darah tergantikan secara teratur, dan memperlancar peredaran darah. Selain bermanfaat bagi kesehatan tubuh, donor darah juga dapat menggugah rasa peduli sosial kita kepada sesama. Seseorang memberikan sesuatu yang cukup vital yakni darah kepada orang lain yang membutuhkan. Dengan donor darah, kita menjadi tahu dan sadar betapa banyak orang-orang di sekitar kita yang sebenarnya membutuhkan uluran bantuan dan pertolongan dari kita begitu juga dengan kita sebaliknya.

Sedangkan karakter peduli sosial mahasiswa yang tidak donor darah di Universitas Riau juga dikategorikan “Sangat Tinggi yang dibuktikan dengan hasil perolehan rata-rata persentase dari data karakter peduli sosial pada mahasiswa yang tidak donor darah adalah 79.16% dari persentase yang diharapkan yaitu 100%. Berdasarkan kriteria interpretasi skor yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka persentase total skor tersebut termasuk dalam kategori “sangat tinggi”. Jadi, kategori karakter peduli sosial pada mahasiswa yang tidak donor darah adalah sangat tinggi.

Bagi mahasiswa yang tidak pernah mendonorkan darahnya bukan berarti tingkat karakter peduli sosialnya rendah. Berdasarkan hasil skor yang diperoleh, kriteria interpretasi skor karakter peduli sosial pada mahasiswa yang tidak donor darah juga sangat tinggi. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar dari mereka yang tidak mendonorkan darah bukan karena tidak mau tetapi ada beberapa persyaratan sebagai pendonor yang tidak terpenuhi. Selain itu, ada beberapa mahasiswa yang tidak mau

donor darah karena rasa takut terhadap jarum suntik dan darah. Alasan lainnya lagi karena pernah melihat atau mendengar bahwa orang-orang yang mendapatkan transfusi darah malah mendapatkan penyakit yang menimbulkan rasa trauma.

Analisis hasil dari uji t adalah  $\text{sig} > 0,05$  ( $0,152 > 0,05$ ) dan t hitung 1,942 lebih kecil dari t tabel 1,98447 (dengan df 98 dan signifikan 5%). Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan karakter peduli sosial antara mahasiswa yang donor darah dan tidak donor darah di Universitas Riau.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan penyajian hasil dan analisis data maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian yang berjudul “Studi Komparatif tentang Karakter Peduli Sosial pada Mahasiswa yang Donor Darah dan Tidak Donor Darah di Universitas Riau” sebagai berikut:

Karakter peduli sosial mahasiswa yang donor darah di Universitas Riau “Sangat Tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan rata-rata persentase dari data karakter peduli sosial pada mahasiswa yang donor darah adalah 82.2% dari persentase yang diharapkan yaitu 100%. Berdasarkan kriteria interpretase skor yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka persentase total skor tersebut termasuk dalam kategori “sangat tinggi”. Jadi, kategori karakter peduli sosial pada mahasiswa yang donor darah adalah sangat tinggi.

Sedangkan karakter peduli sosial mahasiswa yang tidak donor darah di Universitas Riau juga dikategorikan “Sangat Tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan rata-rata persentase dari data karakter peduli sosial pada mahasiswa yang tidak donor darah adalah 79.16% dari persentase yang diharapkan yaitu 100%. Berdasarkan kriteria interpretase skor yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka persentase total skor tersebut termasuk dalam kategori “sangat tinggi”. Jadi, kategori karakter peduli sosial pada mahasiswa yang tidak donor darah adalah sangat tinggi.

Analisis hasil dari uji t adalah  $\text{sig} > 0,05$  ( $0,152 > 0,05$ ) dan t hitung 1,942 lebih kecil dari t tabel 1,98447 (dengan df 98 dan signifikan 5%). Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan karakter peduli sosial antara mahasiswa yang donor darah dan tidak donor darah di Universitas Riau.

### **Rekomendasi**

#### **Bagi Universitas Riau**

Dianjurkan bagi Universitas Riau untuk lebih sering lagi menggunakan strategi dalam mengencarkan jumlah pendonor darah lebih banyak lagi dalam upaya meningkatkan karakter peduli sosial.

## **Bagi Mahasiswa**

Dianjurkan kepada mahasiswa untuk lebih sering lagi berpartisipasi dalam kegiatan donor darah manfaatnya tidak hanya baik untuk kesehatan, tetapi juga merupakan perbuatan terpuji memberikan pertolongan kepada orang yang membutuhkan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sujianto, M.Si selaku PLT Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Sumarno, M.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sekaligus Plt. Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Gimin, M.Pd dan Bapak Supentri, M.Pd selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran dan masukan baik dalam kegiatan perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi ini agar dapat berjalan dengan lancar.
4. Bapak Drs. Hambali, M.Si selaku Ketua Penguji, Bapak Drs. Zahirman, MH selaku Penguji II, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si selaku Penguji III dan seluruh jajaran dosen pengampu Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
5. Orang tua tercinta Bapak Sutikno dan Ibu Juma'ati yang telah memberikan inspirasi dan motivasi serta menjadi kekuatan sendiri bagi saya.
6. Seluruh informan yang menjadi bagian dalam penelitian ini, yang telah memberikan banyak bantuan berupa pengumpulan data yang dibutuhkan, doa-doanya selama penulis melakukan penelitian semoga dijabah oleh Allah SWT.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rhineka Cipta.
- Bambang, Soenarko. 2015. Peningkatan Nilai Kepedulian Sosial Melalui Modifikasi Model Pembelajaran Konsiderasi Pada Mahasiswa Tingkat 1 Program Studi

- PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Jurnal Kependidikan* (20) : 35. FKIP Universitas Nusantara PGRI. Kediri.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- PMI. 2008. *Donor Darah Sukarela*. Jakarta: PMI Pusat.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.